



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 01 Juli 2019

Halaman: 2

### Akses Bangunan di Yogya Diatur Perwal

UMBULHARJO (MERAPI) - Semua bangunan di Kota Yogyakarta wajib bisa diakses untuk semua orang atau inklusi, termasuk bagi penyandang disabilitas. Kewajiban itu sudah diatur dalam Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 39 tahun 2019 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung.

Aturan ini juga berlaku untuk bangunan atau gedung milik Pemkot Yogyakarta. Beberapa organisasi perangkat daerah sudah mulai memperbaiki bangunan gedung agar dapat diakses untuk semua orang," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono, Minggu (30/6).

Mengacu Perwal Nomor 39 tahun 2019 diterapkan untuk berbagai jenis bangunan di antaranya, bangunan gedung baru, bangunan yang sudah ada, bangunan yang akan dilakukan perubahan, bangunan cagar budaya dan bangunan gedung untuk fungsi darurat. Peraturan itu juga berlaku untuk bangunan hunian, tempat ibadah, tempat usaha, pekolah sampai pelayanan kesehatan.

Berdasarkan aturan itu desain bangunan harus didasarkan pada prinsip universal yaitu memiliki akses mudah, efisien, ukuran memadai. Dengan prinsip tersebut bangunan bisa dimanfaatkan oleh semua orang seperti penyandang difabel, anak-anak, lansia hingga ibu hamil.

"Untuk penyempurnaan gedung-gedung milik Pemkot agar ramah untuk semua orang dapat memanfaatkan dana desentralisasi yang dimiliki masing-masing OPD," ujarnya.

Secara terpisah Kepala Bidang Bangunan Gedung DPUPKP Kota Yogyakarta Joko Budi Prasetyo menambahkan, Perwal Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung tersebut juga merupakan salah satu tindak lanjut dari diterapkannya Peraturan Daerah tentang Penyandang Disabilitas. Pihaknya sudah melakukan sosialisasi terkait aturan itu ke tiap OPD dan instansi di luar Pemkot Yogyakarta misalnya perbankan.

"Beberapa gedung Pemkot sudah memberikan akses bagi difabel. Tapi ada yang perlu diperbaiki. Misalnya kemiringan ram yang terlalu curam, meja penerima tamu yang terlalu tinggi, atau belum ada jalur pemandu," jelas Joko.

Dia menyampaikan beberapa OPD sudah mulai memperbaiki akses gedung dan kantor. Dicontohkan pada Kantor Bagian Umum sudah memperbaiki toilet sehingga bisa diakses bagi penyandang disabilitas. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005